



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kata pendidikan tentu tidak asing lagi bagi khalayak umum, khususnya bagi yang bergerak di bidang pendidikan. Hal tersebut dikarenakan semua orang membutuhkan pendidikan. Selain itu, pendidikan juga dialami oleh semua orang, baik pendidikan formal, informal maupun nonformal. Pendidikan juga menjadi salah satu tolak ukur perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Suatu bangsa dikatakan maju dan berkembang jika pendidikan dalam bangsa tersebut maju dan berkembang, begitu pula sebaliknya, jika pendidikan suatu bangsa tidak maju dan berkembang, maka bangsa tersebut tidak dapat dikatakan bangsa yang maju dan berkembang.

Bagi kalangan masyarakat Indonesia, “pendidikan” memiliki arti yang luas. Kata “pendidikan, pengajaran, bimbingan dan pelatihan” diartikan sebagai istilah-istilah teknis yang tidak bisa dibeda-bedakan, sehingga kata tersebut diartikan sebagai satu pengertian baru tentang pendidikan.¹ Adapun Redja Mudyahardjo mengartikan pendidikan ke dalam dua arti, yaitu arti luas dan arti sempit. Secara luas, pendidikan adalah hidup, maksudnya pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Secara mudahnya, pendidikan dalam arti luas adalah segala situasi yang mempengaruhi hidup. Adapun dalam arti

¹Muhaimin, M. A, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2002), 36.

sempit, pendidikan adalah sekolah. Artinya, pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.²

Berangkat dari pendidikan dalam arti sempit, maka pendidikan sendiri tidak dapat lepas dari proses belajar mengajar atau proses pembelajaran yang terjadi di sekolah. Inti dari pendidikan secara menyeluruh adalah proses belajar mengajar. Yan Vita dalam bukunya menyebutkan bahwa:³

“Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.”

Layaknya hal lain, pembelajaran merupakan sebuah kegiatan belajar mengajar yang di dalamnya terdapat komponen yang saling mempengaruhi satu sama lain. Komponen tersebut adalah adanya peserta didik, pendidik dan bahan ajar. Jika salah satu di antara ketiga komponen tersebut tidak terpenuhi, maka proses pembelajaran tidak maksimal bahkan tidak akan terjadi. Selain komponen, dalam pembelajaran juga terdapat beberapa istilah atau konsep yaitu model pembelajaran; pendekatan pembelajaran; strategi pembelajaran; metode pembelajaran; dan teknik pembelajaran.⁴ Sayangnya, konsep dasar dan komponen pendidikan hanya diketahui oleh orang-orang yang bergerak di

² Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), 1.

³ Yan Vita, *Metode-Metode Pembelajaran PAI & Budi Pekerti: Pendekatan Scientific*, (Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2014), 11.

⁴ *Ibid.*, 12.

dunia pendidikan dan yang hanya belajar mengenai pendidikan saja, sedangkan di era globalisasi ini, perkembangan semua bidang sangat pesat, termasuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa era globalisasi terjadi pada abad ke-21 yang ditandai dengan era revolusi industri 4.0. Adanya era revolusi industri 4.0 ini mengharuskan kehidupan manusia pada abad ke-21 mengalami perubahan yang fundamental dan tentu berbeda dengan tata kehidupan dalam abad sebelumnya. Abad ke 21 merupakan abad yang menuntut kualitas dalam segala usaha dan hasil kerja manusia. Tuntutan tersebut mengharuskan untuk berpikir dalam penyusunan konsep dan tindakan-tindakan. Oleh karena itu dibutuhkan paradigma baru dalam menghadapi tantangan-tantangan yang baru.⁵

Seperti yang telah terjadi saat ini, yaitu era perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat yang disebut dengan era revolusi industri 4.0. Era revolusi industri 4.0 merupakan era yang bercirikan kehadiran teknologi-teknologi baru. Mulai dari peralatan, mesin, sensor dan manusia dirancang untuk dapat berkomunikasi satu sama lain dengan menggunakan teknologi internet yang dikenal sebagai "*Internet of Things (IoT)*".⁶ Berdasarkan data statistik lembaga riset pemasaran digital menunjukkan bahwa peralatan kita saat ini 30 persen dikendalikan oleh teknologi.⁷ Hal ini tidak menutup kemungkinan terjadi pula pada dunia pendidikan. Kondisi seperti ini,

⁵ Ihsan Maulana dan Nurhafizah, "Analisis Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 3, No. 2, (2019), 660.

⁶ *Ibid.*, 649.

⁷ *Ibid.*, 659.

mengharuskan anak-anak sebagai generasi penerus bangsa untuk dikenalkan pada pembelajaran berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal dalam menghadapi seiring perkembangan di era revolusi industri 4.0.

Sebagaimana yang telah dijelaskan tersebut, maka seiring perkembangan dan perubahan zaman, tidak menutup kemungkinan jika perubahan dan perkembangan pendidikan juga terjadi. Hal tersebut juga berpengaruh pada konsep dan komponen pendidikan, yang juga ikut mengalami perubahan dan perkembangan. Salah satu komponen pendidikan dalam ranah proses belajar mengajar yang sangat urgen adalah metode. Metode merupakan cara yang berisi prosedur untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran.⁸

Sebuah proses belajar mengajar bisa dikatakan tidak berhasil jika proses pembelajaran tersebut tidak menggunakan metode, atau dapat dikatakan bahwa ketepatan penggunaan metode dapat menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Seiring dengan hal tersebut, seorang pendidik dituntut untuk cermat dalam menentukan dan menggunakan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi kepada siswa. Ada beberapa jenis metode pembelajaran, diantaranya yaitu ceramah; demonstrasi; diskusi; simulasi; laboratorium; pengalaman lapangan; *brainstorming*; debat; simposium dan sebagainya.⁹ Ada pula beberapa hal yang harus diperhatikan

⁸ Martiyono, *Perencanaan Pembelajaran: Suatu Pendekatan Praktis Berdasarkan KTSP Termasuk Model Tematik*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), 83.

⁹ Yan Vita, *Metode-Metode Pembelajaran PAI & Budi Pekerti: Pendekatan Scientific*, (Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2014), 46.

dalam menentuka metode pembelajaran, yaitu: 1) tujuan yang hendak dicapai; 2) kemampuan guru; 3) anak didik; 4) situasi dan kondisi; 5) fasilitas yang tersedia; 6) waktu yang tersedia; 7) kelebihan dan kekurangan suatu metode.¹⁰

Penggunaan metode pembelajaran harus disesuaikan objek pendidikan, yaitu siswa. Siswa atau manusia adalah makhluk dinamis yang akan selalu menerima dan megalami perubahan, maka hendaknya pendidikan pun harus bersifat dinamis yang mampu menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, baik di masa sekarang maupun untuk masa depan. Begitu pula di era revolusi industri 4.0 ini yang mengharuskan pendidikan harus menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang terjadi. Penyesuaian pendidikan terhadap zamannya juga terjadi pada komponen-komponennya, tidak terkecuali pada metode pembelajaran.

Telah banyak redaksi yang menjelaskan atau membahas mengenai metode pembelajaran. Salah satu redaksi yang membahas metode pembelajaran adalah buku atau kitab karya Doktor Ali Ahmad Madkur yang berjudul *Manāḥij al-Tarbiyah: Asasuhā wa Tatbiqātuha*. Melalui kitab tersebut, Doktor Ali Ahmad Madkur menyampaikan beberapa hal mengenai metode pembelajaran. Buku tersebut memuat penjelasan metode pembelajaran yang terjadi saat ini. Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan tersebut, maka penulis melakukan penelitian dalam rangka penulisan mengenai metode-metode pembelajaran dalam Kitab *Manāḥij al-Tarbiyah: Asasuhā wa Tatbiqātuha* dan relevansinya pada pembelajaran di era revolusi industri 4.0.

¹⁰ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Intermasa, 2002), 109.

B. Batasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti akan membatasi pada BAB ketujuh dari Kitab *Manāḥij al-Tarbiyah: Asasuhā wa Tatbiqātuha* karya Doktor Ali Ahmad Madkur.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat tiga rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode-metode pembelajaran dalam Kitab *Manāḥij al-Tarbiyah: Asasuhā wa Tatbiqātuha*?
2. Bagaimana relevansi metode-metode pembelajaran dalam Kitab *Manāḥij al-Tarbiyah: Asasuhā wa Tatbiqātuha* pada pembelajaran di Era Revolusi industri 4.0?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, terdapat tiga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Untuk mendeskripsikan metode-metode pembelajaran dalam Kitab *Manāḥij al-Tarbiyah: Asasuhā wa Tatbiqātuha*?
2. Untuk mendeskripsikan relevansi metode-metode pembelajaran dalam Kitab *Manāḥij al-Tarbiyah: Asasuhā wa Tatbiqātuha* pada pembelajaran di era revolusi industri 4.0?

E. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat dalam penelitian ini. Adapun beberapa manfaatnya terurai sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah untuk memperkaya dan menambah pengetahuan mengenai metode-metode pembelajaran dalam Kitab *Manahij al-Tarbiyah: Asasuha wa Tatbiqatuha* dan relevansinya pada pembelajaran di era revolusi industri 4.0.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi seorang pendidik dalam penggunaan metode-metode pembelajaran saat melakukan proses pembelajaran seiring perkembangan zaman khususnya di era revolusi industri 4.0;

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan untuk belajar mengenai metode-metode pembelajaran dalam Kitab *Manahij al-Tarbiyah: Asasuha wa Tatbiqatuha* dan relevansinya pada pembelajaran di era revolusi industri 4.0 sebagai bekal dalam mendidik siswa, mengingat peneliti sendiri merupakan salah satu calon pendidik;

c. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan referensi di perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang, terutama Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan peneliti dalam melakukan penelitian sejenis;

e. Bagi Khalayak Umum

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi khalayak umum khususnya bagi pendidik dalam penggunaan metode-metode pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini. berisi tentang beberapa hal yang akan disampaikan secara sistematis berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 adalah pendahuluan; yang akan membahas latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan;

BAB II yaitu kajian teori; berisi tentang hal-hal yang akan dibahas mengenai judul dalam penelitian ini;

BAB III membahas tentang metodologi penelitian yang menjelaskan metode penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini;

BAB IV mendeskripsikan tentang hasil penelitian dan diskusi data/temuan penelitian yang berisi tentang kesimpulan dari data yang telah dianalisa;

BAB V yaitu penutup; berisi tentang kesimpulan dari hasil laporan penelitian serta saran.

